

# Daftar Isi

**Daftar Isi**

**Peta Konsep**

**Glosarium**

**Pendahuluan**

- Identitas Modul
- Kompetensi Dasar
- Deskripsi
- Petunjuk Penggunaan Modul
- Materi Pembelajaran

**Kegiatan Pembelajaran**

1. Tujuan
2. Uraian Materi
3. Rangkuman
4. Latihan Essay
5. Latihan Pilihan Ganda
6. Penilaian Diri

**Evaluasi**

**Daftar Pustaka**

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Daftar Isi

**Daftar Isi**

**Peta Konsep**

**Glosarium**

**Pendahuluan**

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

**Kegiatan Pembelajaran**

1. Tujuan
2. Uraian Materi
3. Rangkuman
4. Latihan Essay
5. Latihan Pilihan Ganda
6. Penilaian Diri

**Evaluasi**

**Daftar Pustaka**

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# e-Modul



# INTERAKSI SPASIAL DESA DAN KOTA

**Penyusun :**

Upang Septa Putra, M. Pd

Wahyu Andi Hidayat, S. Pd

Fitriana, S. Pd

SMAN 1 Sekayu

**Reviewer:**

Agus Pratomo, S.Pd

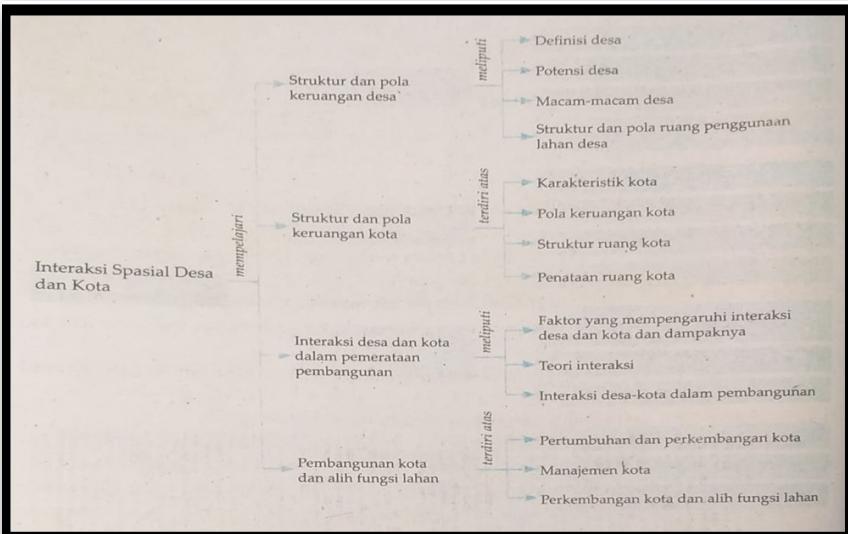
**Validator:**

Hayyatul Ichtiariani, S.Pd

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Peta Konsep



**Gambar 1:** Peta Konsep Interaksi Spasial Desa Kota  
(Sumber: Buku siswa geografi kelas XII SMA)



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Glosarium

- Alih fungsi lahan adalah sebuah mekanisme yang mempertemukan permintaan dan penawaran terhadap lahan dan menghasilkan kelembagaan lahan baru dengan karakteristik sistem produksi yang berbeda
- Daya dukung wilayah adalah kemampuan suatu wilayah dalam menyediakan lahan untuk permukiman dan dalam jumlah penduduk tertentu
- Desa adalah suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung di bawah Camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan NKRI
- Interaksi adalah terjadinya kontak atau hubungan antara dua wilayah atau lebih dan dari hasil kontak itu timbul sesuatu kenyataan yang baru dan dalam wujud tertentu
- Kota adalah suatu daerah yang terbangun dan di dominasi jenis penggunaan lahan non pertanian dengan jumlah penduduk dan intensitas penggunaan ruang yang cukup tinggi
- Teori gravitasi adalah model yang paling banyak digunakan untuk melihat besarnya daya tarik dari suatu potensi yang berada pada suatu lokasi. Daya tarik tersebut mendorong berbagai kegiatan lain untuk berlokasi di dekat kegiatan lain untuk berlokasi di dekat kegiatan yang telah ada terlebih dahulu.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Pendahuluan

## IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester / Alokasi Waktu : XII /1 (Satu) / 4 JP

Judul e-Modul : Interaksi Spasial Desa dan Kota

## KOMPETENSI DASAR

3.2 Menganalisis Struktur Keruangan Desa dan Kota, Interaksi Desa Kota serta kaitannya dengan Usaha Pemerataan Pembangunan.

3.2.1 Menganalisis Struktur dan Pola Keruangan Desa.

3.2.2 Menganalisis Struktur dan Pola Keruangan Kota.

3.2.3 Mengidentifikasi Interaksi Desa dan Kota dalam Pemerataan Pembangunan.

3.2.4 Menganalisis Pembangunan Kota dan Alih Fungsi Lahan.

4.2 Membuat makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, bagan, tabel, grafik dan atau diagram

4.2.1 Membuat makalah Tentang Interaksi Desa dan Kota yang dilengkapi dengan Peta, Bagan atau Tabel.

## DESKRIPSI

Para siswa hebat, selamat berjumpa dengan modul pembelajaran Geografi. Pada modul ini Anda akan menjelajahi pengetahuan tentang interaksi spasial desa dan kota. Modul ini mencakup uraian materi tentang struktur dan pola keruangan desa, struktur dan pola keruangan kota, interaksi desa dan kota dalam pemerataan pembangunan serta menganalisis pembangunan kota dan alih fungsi lahan. Setelah mempelajari modul ini diharapkan peserta didik dapat menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa kota serta kaitannya dengan usaha pemerataan serta menganalisis pembangunan kota dan alih fungsi lahan.

## **PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL**

---

1. Modul ini dapat kalian pelajari dalam waktu 4 jam pelajaran.
2. Bacalah seluruh uraian materi pada setiap kegiatan pembelajaran yang ada dalam modul ini secara utuh agar memiliki pemahaman yang baik tentang materi yang akan dipelajari
3. Setiap kegiatan belajar diakhiri dengan latihan soal dan penilaian diri, diharapkan kalian telah menguasai materi lebih dari 80% sebelum mempelajari kegiatan belajar berikut..
4. Jika dalam mempelajari modul ini kalian menemukan hal-hal yang belum bisa dipahami, silahkan berkomunikasi dengan orang-orang di sekeliling kalian yang menurut pandangan kalian memiliki kemampuan untuk menjelaskan atau kalian dapat mencari informasi di berbagai media.
5. Pada bagian akhir dari modul ini disiapkan soal evaluasi untuk mengetahui ketercapaian kompetensi secara utuh tentang interaksi spasial desa dan kota. Diharapkan ketercapaian yang kalian peroleh minimal 80 %.

"Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis" – **Aritoteles**

"Kurikulum berubah, tidak otomatis kualitas pendidikan meningkat. Namun, jika kualitas guru meningkat, kualitas pendidikan pasti meningkat, itu kuncinya" – **Anies Baswedan**.

## MATERI PEMBELAJARAN

Interaksi Spasial Desa dan Kota. Materi tersebut terdiri atas berbagai sub materi sebagai berikut:

1. Struktur dan Pola Keruangan Desa.
2. Struktur dan Pola Keruangan Kota.
3. Interaksi Desa dan Kota dalam Pemerataan Pembangunan.
4. Pembangunan Kota dan Alih Fungsi Lahan.



[Daftar Isi](#)

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Kegiatan Pembelajaran

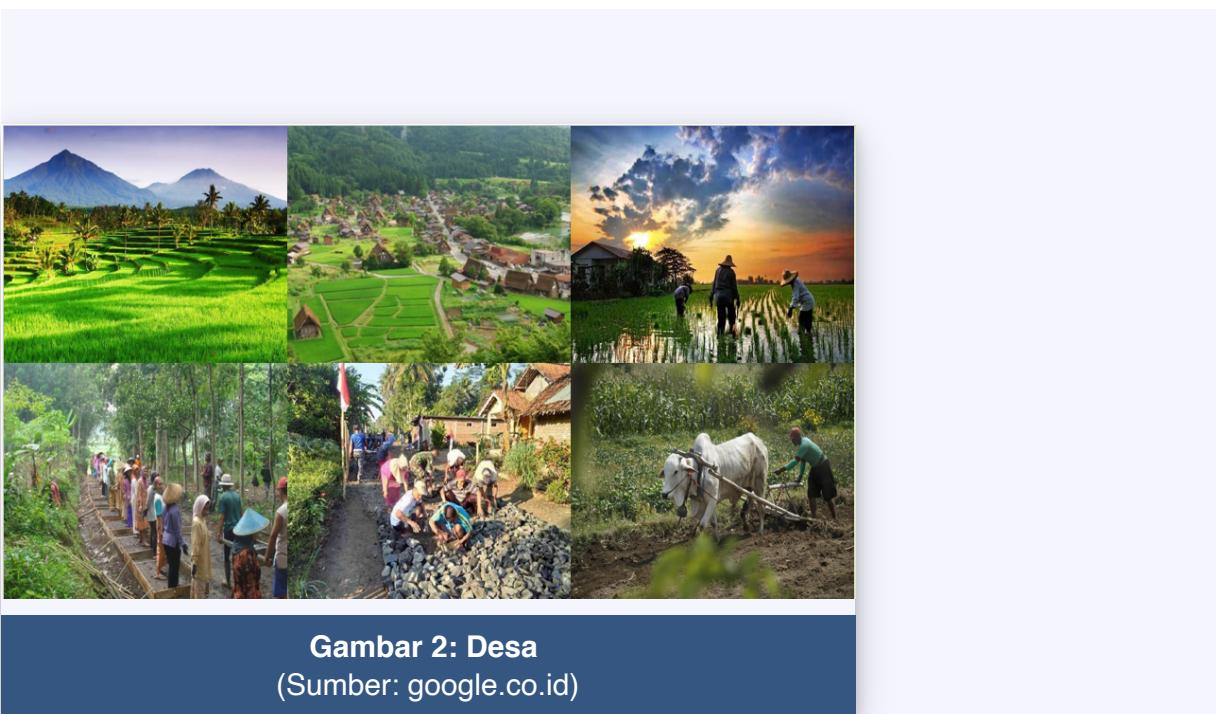
## 1. TUJUAN

Melalui kegiatan pembelajaran mandiri peserta didik diharapkan dapat memahami struktur dan pola keruangan desa, menganalisis struktur dan pola keruangan kota, mengidentifikasi interaksi desa dan kota dalam pemerataan pembangunan dan menganalisis pembangunan kota dan alih fungsi lahan dengan rasa ingin tahu, bertanggung jawab, bersikap jujur, percaya diri serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

Untuk mengawali pembelajaran modul ini perhatikan video dan gambar di bawah ini:



**Video 1: Desa di Suku Baduy**  
(Sumber: <https://youtu.be/mjIfUGsx7Co>)



**Gambar 2: Desa**  
(Sumber: google.co.id)

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahaninya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

## 2. URAIAN MATERI

### 2.1. Struktur dan Pola Keruangan Desa:

#### A. Definisi Desa.

1. Menurut UU No 6 Tahun 2014. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat.

2. Menurut Paul H. Landis. Desa adalah suatu wilayah yang penduduknya kurang dari 2.500 jiwa.
3. Menurut R. Bintarto. Desa adalah hasil perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisik, sosial, ekonomi, politik dan budaya yang terdapat dalam suatu daerah serta memiliki hubungan timbal balik dengan daerah lainnya

## **B. Ciri-ciri Desa.**

- Perbandingan lahan dengan jumlah penduduk. Jumlah penduduk di desa dapat dikatakan masih sedikit, apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk yang tinggal di kota. Di indonesia jumlah penduduk tinggal di desa mencapai 46 % atau 111 juta orang pada tahun 2012. Oleh karena itu jumlah lahan yang tersedia masih sangat luas sehingga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dll.
- Lapangan pekerjaan dominan di sektor pertanian. Sebagian besar penduduk yang berada di desa bermata pencarian sebagai petani, hal ini dikarenakan minimnya tingkat pendidikan, teknologi belum maju dan masih bersifat tradisional serta tidak tersedianya lahan pekerjaan yang lain.
- Hubungan kekerabatan masih erat. Kehidupan bermasyarakat di desa masih didasarkan pada kekerabatan. Sistem kekerabatan di desa masih erat dapat dilihat dari kehidupan sosial mereka, seperti: kegiatan gotong royong, kerja bakti dan sikap toleransi
- Tradisi yang berlaku masih dianut. Tradisi muncul akibat adanya kebiasaan yang berlangsung dan menjadi norma atau perilaku dalam masyarakat. Setiap daerah memiliki tradisi yang berbeda sesuai dengan struktur sosial masyarakat tersebut. Seperti contoh

pada masyarakat muba pada saat melakukan resepsi pernikahan biasanya ada yang namanya senjang.

### C. Macam-macam Desa.

Secara umum macam-macam desa yang ada di indonesia sebagai berikut:

- Desa Swadaya. Desa swadaya adalah desa yang memiliki potensi tertentu tetapi dikelola dengan sebaik-baiknya. Ciri-ciri desa swadaya, sebagai berikut: Daerahnya terisolir dengan daerah lainnya, penduduknya jarang, mata pencaharian homogen yang bersifat agraris, bersifat tertutup, masyarakat memegang teguh adat, teknologi masih rendah.
- Desa Swakarya. Desa swakarya adalah peralihan atau transisi dari desa swadaya menuju desa swasembada. Desa Swakarya dengan ciri-ciri, sebagai berikut: Kebiasaan atau adat istiadat sudah tidak mengikat penuh, sudah mulai menpergunakan alat-alat dan teknologi, desa swakarya sudah tidak terisolasi lagi walau letaknya jauh dari pusat perekonomian, telah memiliki tingkat perekonomian, pendidikan, jalur lalu lintas dan prasarana lain, jalur lalu lintas antara desa dan kota sudah agak lancar.
- Desa Swasembada. Desa swasembada adalah desa yang masyarakatnya telah mampu memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam dan potensinya sesuai dengan kegiatan pembangunan regional. Ciri-ciri desa swasembada, sebagai berikut: Kebanyakan berlokasi di ibu kota kecamatan, penduduknya padat-padat, tidak terikat dengan adat istiadat, telah memiliki fasilitas-fasilitas yang memadai dan labih maju dari desa lain, partisipasi masyarakatnya sudah lebih efektif.

## D. Pola Permukiman Lahan di Desa.

Secara umum pola permukiman lahan desa yang ada di indonesia sebagai berikut:

- **Pola Permukiman Memusat.** Pola permukiman memusat umumnya terdapat pada wilayah gunung atau pegunungan. Pola permukiman ini dipengaruhi oleh kondisi geografis, karena semua lahan dapat ditinggali dan hanya sebagian lahan yang dapat ditinggali. contohnya adalah pola permukiman penduduk yang berada di sekitar gunung merapi Yogyakarta.



**Gambar 3: Pola Lahan Memusat**  
(Sumber: gurugeografi.id)

- **Pola Permukiman Linear.** Pola permukiman linear, yaitu pola permukiman yang mengikuti alur jalan dan sungai. Pada umumnya pola permukaan ini mendekati jalur transportasi darat dan air. Pola permukiman ini terdapat pada daerah yang datar karena memungkinkan sebagai tempat tinggal. Contohnya adalah pola

permukiman penduduk yang berada di sepanjang Sungai Musi yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.



**Gambar 4: Pola Lahan Linier**  
(Sumber: gurugeografi.id)

- **Pola Permukiman Memencar.** Pola permukiman memencar dapat terlihat dari permukiman penduduk yang jaraknya berjauhan. Pola permukiman memencar pada umumnya terdapat pada daerah pertanian dan antar permukiman terdapat jalur transportasi yang menghubungkan.



**Gambar 5: Pola Lahan Menyebar**  
(Sumber: gurugeografi.id)

## 2.2. Struktur dan Pola Keruangan Kota



**Gambar 6: Struktur Kota**  
(Sumber: google.com)

### A. Definisi Kota.

- Menurut R. Bintarto. Kota sebagai kesatuan jaringan kehidupan manusia yang ditandai dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan diwarnai dengan strata sosial ekonomi yang heterogen serta coraknya materialistik.
- Menurut Louis Wirth. Kota adalah pemukiman yang relatif besar, padat, dan permanen, dihuni oleh orang-orang yang heterogen kedudukan sosialnya.
- Menurut Dwight Sanderson. Kota adalah tempat permukiman yang berpenduduk 10.000 orang atau lebih

## B. Ciri-ciri Kota.

Secara umum ciri-ciri kota yang ada di Indonesia sebagai berikut:

- Terdapat fasilitas Perekonomian. Untuk menunjang perekonomian kota biasanya terdapat pusat perekonomian seperti pasar maupun pusat perbelanjaan.
- Terdapat jaringan Transportasi. Untuk memudahkan kegiatan masyarakat dalam beraktivitas, jaringan transportasi mutlak diperlukan baik kondisi jalan, halte, terminal, stasiun, bus dll.
- Terdapat Pusat Pemerintahan. Pusat kota selalu menjadi daya tarik dalam menentukan berkembangnya kota-kota. Pusat pemerintahan memiliki nilai ekonomis dan lokasi yang strategis dalam mengembangkan perekonomian.
- Bangunan Fisik Majoritas Gedung. Salah satu ciri kota adalah bangunan fisik berupa gedung-gedung. Kondisi ini dikarenakan tidak memungkinkan pengembangan wilayah kota secara horizontal karena lahan yang tersedia sudah tidak memenuhi.

- Kondisi masyarakat Heterogen. Kota memiliki daya tarik tersendiri, sehingga banyak masyarakat dari berbagai daerah untuk datang dan menetap di kota.
- Masyarakat Individualis
- Mata Pencarian Non Agraris.

### **C. Macam-macam/ Klasifikasi Kota.**

Secara Umum Klasifikasi Kota dapat dibagi menurut jumlah penduduk, menurut tingkat perkembangannya dan menurut fungsinya sebagai berikut:

#### **1. Menurut Jumlah Penduduk kota dapat dibagi menjadi lima macam yakni:**

- Megapolitan yakni kota yang jumlah penduduknya diatas 5 juta orang.
- Metropolitan yakni kota yang jumlah penduduknya antara 1-5 juta orang.
- Kota besar yakni kota yang jumlah penduduknya antara 500.000-1 juta orang.
- Kota sedang yakni kota yang jumlah penduduknya antara 100.000-500.000 orang.
- Kota kecil yakni kota yang jumlah penduduknya antara 20.000–100.000 orang.

#### **2. Menurut tingkat perkembangannya kota dapat dibagi menjadi enam yakni:**

- Kota eopolis yakni suatu wilayah yang berkembang menjadi sebuah kota yang baru.
- Kota polis yakni kota yang masih memiliki sifat agraris.
- Kota metropolis yakni kota besar yang telah menganut sistem industri.
- Kota megalopolis yakni gabungan beberapa kota metropolis yang saling berhubungan.
- Kota tryanapolis yakni kota dengan tingkat kerawanan yang sangat tinggi misalnya macet, banyak copet dll.
- Kota nekropolis yakni kota yang perkembangannya justru mengalami kemunduran menuju kehancuran.

**3. Menurut fungsinya kota dapat dibagi menjadi empat yakni:**

- Kota pusat industri yakni kota yang memproduksi barang jadi, setengah jadi maupun barang mentah. Contoh kota : Surabaya, Gresik, Bontang.
- Kota pusat perdagangan yakni kota yang digunakan sebagai pusat perdagangan baik regional maupun internasional. Contoh kota : Hongkong, Jakarta, Singapore.
- Kota pusat pemerintahan yakni kota yang berpusat sebagai kota pemerintahan atau ibu kota.
- Kota pusat kebudayaan yakni kota yang berfungsi sebagai pusat kebudayaan. Contoh kota : Yogyakarta dan Surakarta.

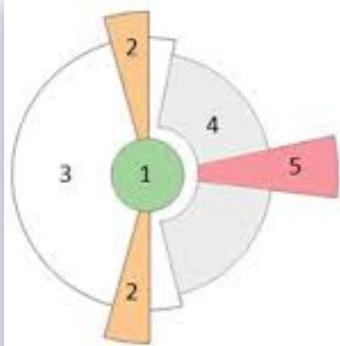
**D. Pola Permukiman di Kota.**

Pola keruangan kota dibedakan menjadi tiga macam, yaitu pola konsentris, pola sektoral dan pola pusat kegiatan ganda. yakni sebagai berikut:

- **Pola konsentris oleh Ernest W. Burges.** Teori konsentris mengemukakan bahwa pola penggunaan lahan perkotaan berkembang secara konsentris atau melingkar karena perkembangan atau pemekaran dimulai dari pusatnya, kemudian seiring pertambahan penduduk kota meluas ke daerah pinggiran atau menjauhi pusat. Adapun pola konsentris dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



- **Pola Sektoral oleh Hommer Hoyt.** Pola sektoral mengemukakan bahwa sektor-sektor yang menjadi bagian dari suatu kota dapat berkembang sendiri tanpa banyak di pengaruhi oleh pusat kota. Perkembangan sektor ini dipengaruhi oleh topografi kota dan jenis aktivitas penduduk. Adapun pola sektoral dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



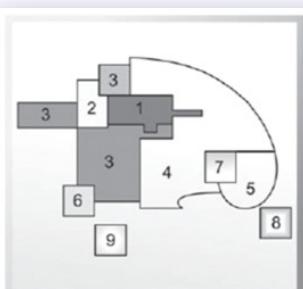
**Keterangan:**

- Zona 1 : Daerah Pusat Kegiatan (DPK) atau Central Business District (CBD)
- Zona 2 : Daerah grosir dan manufaktur.
- Zona 3 : Permukiman kelas rendah.
- Zona 4 : Permukiman kelas menengah.
- Zona 5 : Permukiman kelas atas

**Gambar 8: Pola Sektoral**

(Sumber: siswapedia.com)

- **Pola Pusat Kegiatan Ganda.** Kota dengan pusat kegiatan ganda bermakna bagian-bagian kota mempunyai latar belakang lingkungan yang berlainan, baik lingkungan alami maupun lingkungan sosial dan ekonomi. Dengan demikian setiap pusat kegiatan dapat berkembang dan tumbuh sendiri-sendiri seolah-olah lepas dari pengaruh kegiatan lain. Adapun pola pusat kegiatan ganda dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Keterangan:**

- Zona 1: Daerah Pusat Kegiatan (DPK) atau *Central Business District* (CBD)
- Zona 2: Daerah grosir dan manufaktur.
- Zona 3: Daerah permukiman kelas rendah.
- Zona 4: Permukiman kelas menengah.
- Zona 5: Permukiman kelas tinggi.
- Zona 6: Daerah manufaktur berat.
- Zona 7: Daerah di luar PDK.
- Zona 8: Permukiman suburban.
- Zona 9: Daerah industri suburban.

Sumber: Dokumen Penulis

**Gambar 6.20 Struktur kota menurut teori inti ganda.**

**Gambar 9: Pola Pusat Kegiatan Ganda**

(Sumber: siswapedia.com)

## **2.3. Interaksi Desa dan Kota dalam Pemerataan Pembangunan**

Wilayah yang ada di permukaan bumi tidaklah homogen tetapi heterogen baik dilihat berdasarkan aspek fisik maupun sosial yang dapat menimbulkan interaksi wilayah. interaksi wilayah merupakan hubungan saling ketergantungan di antara dua wilayah atau lebih. Untuk mengetahui atau menghitung interaksi yang terjadi ada beberapa pakar yang mengemukakan mengenai teori interaksi diantaranya sebagai berikut:

### **1. Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Desa Kota.**

Menurut Edward Ulman, ada tiga faktor mempengaruhi interaksi antar wilayah, yaitu sebagai berikut:

- Adanya wilayah yang saling melengkapi (regional complementary). Desa dan kota akan berinteraksi karena tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri. Contohnya penduduk kota membutuhkan beras, karena beras itu berasal dari desa. Maka terjadilah interaksi.
- Kemudahan pemindahan dalam ruang (transferability) karena ketersediaan sarana dan prasarana transportasi.
- Tidak adanya kesempatan untuk berintervensi. Maksudnya adalah hubungan yang saling mengintervensi yaitu, kedua wilayah desa maupun kota memiliki kesempatan melakukan hubungan timbal balik dan tidak ada pihak yang membatasinya.

### **2. Teori Interaksi**

Wilayah yang ada di permukaan bumi tidaklah homogen tetapi heterogen baik dilihat berdasarkan aspek fisik maupun sosial yang dapat menimbulkan interaksi wilayah. interaksi wilayah merupakan hubungan saling ketergantungan di antara dua wilayah atau lebih. Untuk mengetahui atau menghitung interaksi yang terjadi ada beberapa pakar yang mengemukakan mengenai teori interaksi diantaranya sebagai berikut:

- **Teori Gravitasi.** Teori ini diungkapkan oleh Tarigan. Yang mengemukakan bahwa untuk melihat besarnya daya tarik dari suatu potensi yang berada pada suatu lokasi. Daya tarik tersebut mendorong berbagai kegiatan lain untuk berlokasi di dekat kegiatan lain untuk berlokasi di dekat kegiatan yang telah ada terlebih dahulu. Model gravitasi ini sering digunakan dalam melihat potensi yang terdapat pada suatu lokasi dan besarnya pengaruh dari potensi tersebut yang dapat dilihat dengan menggunakan rumus model gravitasi sebagai berikut:

$$I_{A,B} = k \cdot \frac{P_A \cdot P_B}{(d_{A,B})^2}$$

**Keterangan:**

$I_{A,B}$  = kekuatan interaksi antara wilayah A dan B

$k$  = angka konstanta empiris, nilainya 1

$P_A$  = jumlah penduduk wilayah A

$P_B$  = jumlah penduduk wilayah B

$d_{A,B}$  = jarak wilayah A dan wilayah B

**Gambar 10: Rumus Model Gravitas**

(Sumber: geografisku.blogspot.com)

- **Teori Titik Henti.** Teori ini merupakan modifikasi dari teori gravitasi. Teori ini memberikan gambaran mengenai lokasi

pembatas wilayah antara dua kota yang berbeda. Teori titik henti juga dapat digunakan sebagai metode untuk menentukan lokasi pembangunan fasilitas tertentu yang dapat melayani dua wilayah. Teori titik henti dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$D_{AB} = \frac{d_{AB}}{1 + \sqrt{\frac{P_B}{P_A}}}$$

**Keterangan:**

$D_{AB}$  = jarak lokasi titik henti, diukur dari kota atau wilayah yang jumlah penduduknya lebih kecil (dalam hal ini kota A)

$d_{AB}$  = jarak antara kota A dan B

$P_A$  = jumlah penduduk kota yang lebih kecil (kota A)

$P_B$  = jumlah penduduk kota yang lebih besar (kota B)

**Gambar 11: Rumus Titik Henti**

(Sumber: portalgeograf.com)

## 2.4. Pembangunan kota dan Alih Fungsi Lahan

### 1. Pertumbuhan dan Perkembangan Kota

Kota adalah suatu wilayah yang dicirikan oleh adanya sarana dan prasarana perkotaan seperti bangunan rumah sakit, pendidikan, pasar, industri dan sebagainya. Untuk dapat mewujudkan ciri tersebut perlu adanya prinsip yang digunakan untuk mencapai ciri-ciri dari suatu kota. Adapun yang menjadi prinsip dalam perkembangan kota adalah:

- Perkembangan kota terjadi sedikit demi sedikit dan berlangsung secara terus menerus
- Kota dapat berkembang dengan cepat karena adanya berbagai fasilitas yang lengkap dan memadai

- Perkembangan dan pertumbuhan kota dipengaruhi oleh kondisi geografis dan penduduk memanfaatkannya
- Dampak perkembangan kota adalah alih fungsi lahan yang terjadi secara terus menerus hingga lahan sudah tidak tersedia lagi. Disaat lahan sudah tidak tersedia maka pembangunan mengarah vertikal
- Perubahan lahan yang terjadi berkaitan dengan emosional penduduk yang berada di sekitar pembangunan

## 2. Pertumbuhan Kota dan Alih Fungsi Lahan

Menurut Kustiawan (Yusan, 2006: 26), pertumbuhan penduduk dan aktivitas sosial ekonomi sebagai faktor yang mempengaruhi perkembangan kota yang mendorong pertumbuhan kebutuhan akan lahan. karena karakteristik yang tetap dan terbatas, maka perubahan tata guna lahan menjadi suatu konsekuensi logis dalam pertumbuhan dan perkembangan kota. Kota sebagai tempat interaksi antar manusia yang beragam karakteristik dengan lingkungan menyebabkan meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan sebagai tempat untuk mengembangkan aktivitasnya, misalnya: ekonomi, pendidikan, pemerintahan dan sosial.

Menurut Nugroho (Akhmad, 2011: 64), alih fungsi lahan sebagai sebuah mekanisme yang mempertemukan permintaan dan penawaran terhadap lahan dan menghasilkan kelembagaan lahan baru dengan karakteristik sistem produksi yang berbeda. Alih fungsi lahan merupakan suatu konsekuensi adanya perkembangan suatu kota. tidak dapat di pungkiri bahwa kota dengan segala kebutuhannya, membutuhkan lahan yang semakin luas, sementara ketersediaan lahan jumlahnya tetap. Hal ini tentu saja tidak berbanding lurus dengan perkembangan kota.

selain itu, kota sebagai pusat kegiatan penduduk menuntut adanya ruang yang lebih luas. Dampak perkembangan kota ini adalah wilayah pinggiran yang sebagian besar berupa lahan pertanian dan desa beralih fungsi dari lahan pertanian ke industri. Alih fungsi lahan yang tidak sesuai dengan peruntukannya dapat menyebabkan kerusakan lingkungan.

### **3. RANGKUMAN**

---

1. Desa adalah suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung di bawah Camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri. secara umum ciri-ciri desa terdiri atas perbandingan lahan dengan jumlah penduduk, lapangan pekerjaan dominan di sektor pertanian, hubungan kekerabatan masih erat dan tradisi yang berlaku masih dianut.
2. Kota adalah suatu daerah yang terbangun dan di dominasi jenis penggunaan lahan non pertanian dengan jumlah intesitas penduduk tinggi. Secara umum ciri-ciri kota terdiri atas terdapat fasilitas Perekonomian, terdapat jaringan transportasi, terdapat pusat pemerintahan, bangunan fisik mayoritas gedung, kondisi masyarakat heterogen, masyarakatnya Individual dan bermata pencarian non agraris.
3. Interaksi adalah terjadinya kontak atau hubungan antara dua wilayah atau lebih dan dari hasil kontak itu timbul sesuatu kenyataan yang baru dan dalam wujud tertentu. Desa-kota

memegang peranan penting dalam pembangunan baik dalam tenaga kerja, sda, bahan pangan dan komoditas keduanya saling berinteraksi dalam memenuhi kebutuhan kehidupan manusia sehari-hari

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



[Daftar Isi](#)

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Sebutkan dan jelaskan pengertian desa dan kota ...

Altenatif penyelesaian

02. Faktor apa yang mempengaruhi pola permukiman memusat ....

Altenatif penyelesaian

03. sebutkan dan jelaskan 3 macam desa ....

Altenatif penyelesaian

04. Sebutkan dan jelaskan klasifikasi kota berdasarkan jumlah penduduk ....

Altenatif penyelesaian

05. Sebutkan dan jelaskan faktor yang mempengaruhi interaksi desa kota menurut Edward Ulman ....

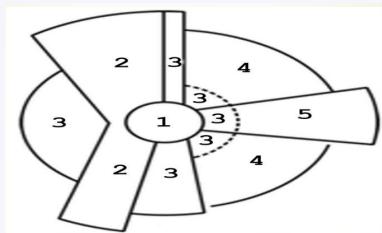
Altenatif penyelesaian



Daftar Isi

# Latihan Pilihan Ganda

1. Berdasarkan gambar struktur kota tersebut, daerah yang berpotensi terdapat permukiman kelas rendah atau kumuh adalah pada nomor .... dan upaya untuk menanggulanginya dilakukan dengan cara....



- A Nomor 1, membuat program perbaikan kampung
- B Nomor 2, membuat program uji coba peremajaan lingkungan kumuh
- C Nomor 3, memindahkan atau merelokasi penduduk ke kewasan khusus seperti rusunawa
- D Nomor 4, pemerintah melakukan pembuatan lapangan pekerjaan ditempat yang baru
- E Nomor 5, pemerintah memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar dapat menjaga lingkungannya agar tetap bersih, rapi, teratur dan indah

2. Penyebab utama penduduk desa sebagian besar bekerja di sektor pertanian adalah ....

- A Sumber daya manusia yang ada di desa masih rendah
- B Tingkat pendidikan yang ada di desa tergolong rendah
- C Rendahnya tingkat pendapatan penduduk
- D Belum masuknya pengaruh industri di desa
- E Penduduk desa masih meneruskan tradisi dalam pengolahan lahan pertanian

Berikut ini yang bukan merupakan peran desa terhadap kota adalah ....

- 3.
- A Desa menyediakan tenaga kerja yang dibutuhkan di kota
  - B Desa yang merupakan tujuan pemasaran komoditas kota
  - C Desa merupakan pemasok bahan baku utama industri di kota
  - D Desa merupakan pusat kegiatan pendidikan yang dibutuhkan kota
  - E Desa merupakan penghasil sumber makanan yang dibutuhkan kota

- 4.
- Berikut yang bukan merupakan pengaruh interaksi desa dan kota adalah ....
- A Meningkatnya jumlah penglaju dari desa ke kota
  - B Kebutuhan lahan semakin meningkat
  - C Meningkatnya alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian
  - D Meningkatnya jalur transportasi
  - E Kebutuhan akan pendidikan semakin tinggi

- 5.
- Permasalahan utama pada permukiman di daerah perkotaan adalah ....
- A Banyaknya jumlah penduduk
  - B Banyaknya penduduk usia muda
  - C Harga tanah dan bangunan yang mahal
  - D Besarnya arus urbanisasi
  - E Banyak gelandangan

- 6.
- Kawasan kota yang secara intensif digunakan untuk berbagai fungsi urban seperti perbelanjaan, perkantoran, permukiman, hotel dan pendidikan disebut ....
- A *Hinterland*
  - B Ekumenopolis
  - C Megalopolis
  - D Metropolis

E

*Superblock*

7. Berdasarkan gambar di bawah ini, merupakan bentuk permukiman penduduk desa ....



- A Memusat
- B Linear
- C Memencar
- D Konsentratis
- E Sektoral

8. Hal yang termasuk dampak langsung adanya interaksi desa dan kota terhadap desa adalah

....

- A Perubahan pola kehidupan masyarakat
- B Pertambahan jumlah fasilitas hiburan
- C Desa kehilangan tenaga muda
- D Keamanan desa berkurang
- E Pertanian mundur

9. Ciri terjadinya interaksi desa dan kota adalah ....

- A Berkembangnya sarana dan prasarana transportasi kota
- B Terdapat tenaga kerja profesional yang menduduki jabatan penting di perusahaan

- C Adanya produk kerajinan di perkotaan
- D Adanya berbagai fasilitas umum di kota
- E Terdapat tenaga kerja pertanian di pedesaan

10. Usaha terpenting untuk mencapai keserasian pembangunan antarkota ialah dengan meningkatkan....

- A Migrasi penduduk antar kota
- B Hubungan perdagangan antar kota
- C Pertukaran tenaga kerja antar kota
- D Sarana transportasi antar kota
- E Luas ruang terbuka



Daftar Isi

# Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah saya dapat memahami struktur dan pola keruangan desa	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah saya dapat memahami struktur dan pola keruangan kota	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah saya dapat memahami dan mengerjakan hitungan menggunakan teori gravitasi dan titik henti	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah saya dapat memahami interaksi desa kota terhadap pemerataan pembangunan	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Apakah saya dapat memahami pembangunan kota dan alih fungsi lahan	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Evaluasi

## Soal 1.

Luas kepemilikan lahan penduduk desa masih tinggi, hal ini didasarkan pada....

- A. Harga tanah di desa dapat dijangkau, sehingga memungkinkan penduduk membeli dalam jumlah banyak
- B. Lahan yang dimiliki penduduk desa merupakan lahan yang diberikan secara turun temurun
- C. Lahan yang ada di desa tidak digunakan masih melimpah, sehingga penduduk masih memungkinkan untuk memiliki lahan
- D. Sistem kepemilikan lahan (administratif) di desa mudah dan murah dan penduduk diberi keleluasaan dalam memiliki lahan
- E. Sedikitnya jumlah penduduk, sementara luas lahan yang tersedia masih banyak jumlahnya

## Soal 2.

Hasil pertanian di desa mengalami penurunan, dampak yang ditimbulkan terhadap kota adalah ....

- A. Terganggunya proses produksi
- B. Menurunnya produktivitas industri
- C. Terganggunya kebutuhan pangan
- D. Menipisnya komoditas pupuk kimia
- E. Menurunnya kualitas industri

### **Soal 3.**

Intensitas penggunaan lahan di kota dapat dilihat berdasarkan pada....

- A. Kepadatan bangunan tinggi
- B. Kepemilikan lahan yang luas
- C. Kepemilikan lahan yang sempit namun banyak
- D. Perkembangan kota mengarah horizontal
- E. Pembangunan di pinggiran kota rendah

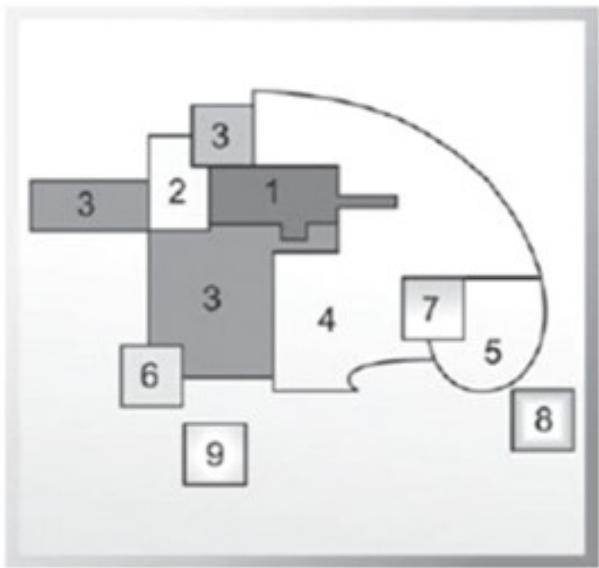
### **Soal 4.**

Adanya interaksi antara desa dan kota atau wilayah satu dengan wilayah yang lain dipengaruhi oleh....

- A. Perbedaan potensi antar wilayah
- B. Kebutuhan untuk menunjang kehidupan
- C. Sumber penghidupan berbeda
- D. Pembangunan yang tidak merata
- E. Kebutuhan sosial untuk saling berinteraksi

### **Soal 5.**

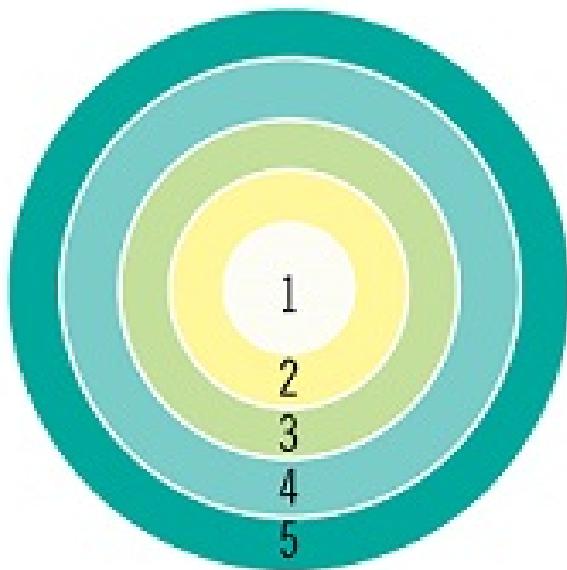
Berdasarkan gambar di bawah ini, merupakan zona permukiman kelas menengah ditunjukan pada nomor...



- A. 3
- B. 2
- C. 1
- D. 4
- E. 5

### Soal 6.

Berdasarkan gambar di bawah ini, merupakan zona permukiman kelas pekerja atau buruh ditunjukan pada nomor....



- A. 4
- B. 1
- C. 2
- D. 5
- E. 3

### Soal 7.

Pola desa yang memusat dapat ditemui di daerah gunung dan pegunungan. Hal ini dipengaruhi oleh....

- A. Kondisi masyarakat yang suka hidup berkelompok
- B. Keadaan masyarakat yang masih ada ikatan keluarga
- C. Untuk memudahkan interaksi di antara penduduk karena aksesibilitas yang susah
- D. Kondisi topografi yang tidak merata dan hanya merata di wilayah tertentu yang dapat ditinggali
- E. Semua jawaban benar

### **Soal 8.**

Desa yang memiliki ciri jumlah penduduknya jarang, tingkat pendidikan masyarakat rendah dan lokasinya terpencil merupakan ciri dari desa....

- A. Swakarya
- B. Swasembada
- C. Swadaya
- D. Nelayan
- E. Industri

### **Soal 9.**

Desa yang memiliki ciri lokasinya berada di ibu kota, adat istiadat sudah tidak mengikat dan alat-alat teknis yang sudah digunakan modern merupakan ciri dari desa.....

- A. Swakarya
- B. Industri
- C. Nelayan
- D. Swadaya
- E. Swasembada

### **Soal 10.**

Berikut ini yang bukan merupakan potensi dari kota adalah ....

- A. Pusat permukiman penduduk
- B. Pusat kegiatan ekonomi
- C. Pusat kegiatan sosial dan budaya

- D. Pusat pemerintahan dan pusat kegiatan politik
- E. Pusat pertumbuhan penduduk



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi
0.00	Belum lulus. Lakukan review pembelajaran



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Geografi kelas XII Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku siswa Mata Pelajaran Geografi kelas XII Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

<https://blog.ruangguru.com/pola-keruangan-desa-dan-kota>

<https://risehtunong.blogspot.com/2017/01/klasifikasi-jenis-jenis-desa.html>

<http://www.berdesa.com/ciri-ciri-desa-yang-perlu-dipahami/>



Daftar Isi